

**PEMIKIRAN KEISLAMAN K.H. FAQIH MASKUMAMBANG
DAN PENYEBARANNYA DI GRESIK TAHUN 1921-1937 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Oleh:

Adilla Qur'annisa Hendriantami

NIM. 19101020089

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah 4-5)

Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh
(Hamka)

Jadilah seperti karang dilautan yang tetap kokoh diterjang ombak, walaupun demikian, air laut tetap masuk kedalam pori-porinya



PERSEMBAHAN

Tulisan ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga penulis: Bapak Hendrizon, Ibu Wiji Utami, Bapak Ngadimin, Ibu Ngatirah, Kakak Anis Syafitri, serta keluarga besar baik dari jalur ayah maupun ibu.
2. Almamater tercinta Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan di Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Angkatan 2019 terkhusus kelas C.
4. Teman-teman sejawat dan seperjuangan yang telah membantu dan menyemangati peneliti dalam penyusunan karya tulis ini.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern Nurul Haq.
6. *My support system* yaitu penulis sendiri, yang telah berjuang sampai ke titik ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-804/Un.02/DA/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pemikiran Keislaman K.H. Faqih Maskumambang dan Penyebarannya di Gresik Tahun 1921-1937 M.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADILLA QURANNISA HENDRIANTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020089
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64829e8603949

Ketua Sidang

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 647e68d39b736

Penguji I

Drs. Musa, M.Si
SIGNED



Valid ID: 64829e15269a2

Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 6482a02e5974a

Yogyakarta, 17 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adilla Qur'annisa Hendriantami
NIM : 19101020089
Jenjang/Jurusan : SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pemikiran Keislaman K.H. Faqih Maskumambang dan Penyebarannya di Gresik Tahun 1921-1937 M" adalah hasil pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, 16 Mei 2023 M

26 Syawal 1444 H



Adilla Qur'annisa Hendriantami

NIM 19101020089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**PEMIKIRAN KEISLAMAN K.H. FAQIH MASUMAMBANG DAN
PENYEBARANNYA DI GRESIK TAHUN 1921-1937 M**

Yang ditulis oleh:

Nama : Adilla Qur'annisa Hendriantami
NIM : 19101020089
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Mei 2023
Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
NIP. 197301081998031010

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara segala ciptaan-Nya yang telah memberikan nikmat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu dicurahkan kepada baginda kita Nabi agung Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan (*Jahiliyah*) menuju zaman terang benderang (*Islamiyah*), semoga kita semua mendapatkan *syafa'at*nya di hari akhir. Tak lupa pula tetap tercurahkan kepada keluarganya, para sahabat, tabi'in-tabi'in, dan umatnya yang selalu senantiasa setia dalam mengikuti sunah-sunahnya. Amiin.

Tulisan berjudul “Pemikiran Keislaman K.H. Faqih Maskumambang dan Penyebarannya di Gresik Tahun 1921-1937 M” ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak berikut atas selesainya skripsi ini :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

3. Riswinarno, S.S., M.M. selaku ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan jajarannya atas segala arahan dan masukan.
4. Dr. Maharsi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berlapang hati memberikan bimbingan akademik selama proses perkuliahan, serta arahan dan masukan dalam proses penulisan tugas akhir.
5. Dr. Imam Muhsin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan bimbingan, pendampingan, dan dukungan terbaik hingga penyusunan tugas akhir ini dapat selesai dengan lancar dan terarah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan ikhlas melimpahkan ilmunya selama berjalannya perkuliahan.
7. Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan segala bantuan dan juga kelapangannya.
8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman pengabdian kepada masyarakat.
9. Keluarga tercinta: Bapak Hendrizon, Ibu Wiji Utami, Bapak Ngadimin, Ibu Ngatirah, Kakak Anis Syafitri, dan saudara-saudara serta tetangga-tetangga yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu atas segala dukungan dan doa yang berlimpah ruah.

10. *My support system* yaitu penulis sendiri, yang telah berjuang dan tetap bertahan apa pun kondisinya hingga sampai ke titik ini berkat campur tangan dan bantuan dari Allah SWT.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa kebersamai, memberi support, doa serta motivasi yang tiada henti.
12. Segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan segala dukungan, doa, dan arahan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Atas segenap bantuan, dukungan, bimbingan, arahan, doa, dan semangat yang melimpah dari segala pihak di atas, peneliti menghaturkan begitu banyak terima kasih. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan juga saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, peneliti selanjutnya maupun bagi peneliti sendiri.

Yogyakarta, Mei 2023

Hormat Saya,



Adilla Qur'annisa H

ABSTRAK

K.H. Faqih Maskumambang merupakan salah satu tokoh ulama yang berpengaruh pada masanya. Ia menduduki posisi naib atau wakil rais akbar di organisasi Nahdlatul Ulama. Selain itu, K.H. Faqih juga pernah mengasuh Pondok Pesantren Maskumambang yang terletak di Desa Sembungan Kidul, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Pondok Pesantren Maskumambang mengalami masa keemasan saat dipimpin oleh K.H. Faqih, hingga menjadi pusat penyebaran Islam di Gresik dan sekitarnya. Ia merupakan ulama yang sangat produktif dalam dakwah Islam.

Tujuan penelitian ini untuk menguraikan riwayat hidup K.H. Faqih, menganalisis pemikiran keislaman K.H. Faqih, serta menganalisis penyebaran pemikiran K.H. Faqih di Gresik. Dalam kajian ini, peneliti menggunakan pendekatan biografi dan konsep pemikiran. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode penelitian sejarah dengan empat tahapan yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) K.H. Faqih Maskumambang berasal dari lingkungan keluarga yang terdidik, agamis, dan berpengaruh di masyarakat. 2) K.H. Faqih Maskumambang memiliki keyakinan (pemikiran) akidah *Ahlu al-sunnah wa al-jama'ah*. Ia menentang dengan tegas pemikiran-pemikiran aliran Wahabi yang disampaikan oleh Ibnu Taimiyah dan Ibnu Qayyim. 3) Dalam ranah Fikih, K.H. Faqih Maskumambang berpendapat boleh menggunakan kentongan untuk menandai masuknya waktu salat. 4) K.H. Faqih Maskumambang menanamkan beberapa doktrin-doktrin akhlak mulia kepada para santrinya seperti menghargai sesama manusia walau di antara kita memiliki perbedaan pandangan dan jangan bersikap egois atau *ta'assub*. 5) Penyebaran pemikiran K.H. Faqih Maskumambang dilakukan dengan tiga metode, yakni penyebaran pemikiran melalui pondok pesantren, tulisan, dan mimbar. 6) Ruang lingkup penyebaran pemikiran K.H. Faqih tergolong cukup luas.

Kata Kunci : Biografi, Pemikiran, dan Penyebaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vivi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xxvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka... ..	6
E. Landasan Teori... ..	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : BIOGRAFI K.H. FAQIH MASKUMAMBANG.....	18
A. Kondisi Masyarakat Gresik pada Masa K.H. Faqih Maskumambang	18
B. Latar Belakang Keluarga K.H. Faqih Maskumambang.....	20
C. Riwayat Pendidikan K.H. Faqih Maskumambang.....	24
D. Kiprah K.H. Faqih Maskumambang	27
E. Karya-Karya K.H. Faqih Maskumambang	38
BAB III : PEMIKIRAN K.H. FAQIH MASKUMAMBANG.....	43
A. Pemikiran dalam Bidang Akidah	43
B. Pemikiran dalam Bidang Fiqih.....	52
C. Pemikiran dalam Bidang Akhlak.....	62

BAB IV : PENYEBARAN PEMIKIRAN KEISLAMAN K.H. FAQIH MASKUMAMBANG DI GRESIK.....	67
A. Metode Penyebaran Pemikiran K.H.Faqih Maskumambang	68
1. Penyebaran Pemikiran Melalui Lembaga Pendidikan	68
2. Penyebaran Pemikiran Islam Melalui Tulisan.....	74
3. Penyebaran Pemikiran Melalui Mimbar	79
B. Wilayah Penyebaran Pemikiran K.H. Faqih Maskumambang	82
BAB V : PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

as.	: <i>'alaihituwassalam</i>
H	: Hijriah
H.	: Haji
Hj.	: Hajjah
K.H.	: Kiai Haji
M	: Masehi
NU	: Nahdatul Ulama
PBNU	: Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
PP	: Pondok Pesantren
Saw.	: <i>Shalaallohu'alaihi wa salam</i>
SWT	: <i>Subhanahu wa Ta'ala</i>
AHWA	: Ahlul Halli Wal Aqdi
ASWAJA	: Ahlus Sunnah Wal Jama'ah
SD	: Sekolah Dasar
SR	: Sekolah Rakyat
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
ORMAS	: Organisasi Massa atau Organisasi Masyarakat
MDA	: Madrasah Diniyah Awaliyah
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
SMA	: Sekolah Menengah Atas
MA	: Madrasah Aliyah

SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
WIB : Waktu Indonesia Barat
PPSP : Pusat Studi dan Pengembangan Pesantren



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Potret K.H. Faqih Maskumambang
2. Lampiran 2 : Potret makam K.H. Faqih Maskumambang
3. Lampiran 3 : Potret terjemahan kitab karya K.H. Faqih Maskumambang
4. Lampiran 4 : Potret Pondok Pesantren Maskumambang
5. Lampiran 5 : Potret wawancara dengan K.H. Ammar Marzuki
6. Lampiran 6 : Potret wawancara dengan Pak Naf'an



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	W
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	...‘...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *Tasydi>d* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta’aqqiddi>n*

عدة ditulis *‘iddah*

III. *Ta’ Marbu>ta* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

حكمة ditulis H}ikmah

علة ditulis ‘Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء ditulis Kara>mah al-auliya>’

3. Bila *Ta’Marbutah* hidup atau dengan harakat, fath}ah, kasrah dan d}ammah ditulis t atau h

زكاة الفطر ditulis Zaka>h al-fit}ri

IV. Vokal pendek

—َ— (fathah) ditulis a contoh فعل ditulis *fa’ala*

—ِ— (kasrah) ditulis i contoh ذكر ditulis *z\ukira*

—ُ— (dammah) ditulis u contoh يذهب ditulis *yaz\habu*

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis a> (garis di atas)

جاهلية ditulis *ja>hiliyyah*

2. fathah + alif maqs{u>r, ditulis a> (garis di atas)

تنسى ditulis *tansa>*

3. kasrah + ya mati, ditulis i> (garis di atas)

كريم ditulis *kari>m*

4. dammah + wau mati, ditulis u> (garis di atas)

فروض ditulis *furu>d}*

VI. Vokal rangkap

1. Fathah + ya> mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'a>n*

القياس ditulis *al-Qiya>s*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

السماء ditulis *as-sama>'*

الشمس ditulis *as-syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *z}awi al-furu>d}*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

K.H. Muhammad Faqih bin Abdul Djabbar Maskumambang atau biasa dikenal dengan K.H. Faqih Maskumambang atau K.H. Faqih merupakan salah satu kiai yang berpengaruh pada masanya. Ia merupakan salah satu sahabat dari K.H. Hasyim Asy'ari. Jika melihat dan menelusuri riwayat hidup keduanya, K.H. Faqih dan K.H. Hasyim Asy'ari pernah menimba ilmu bersama, baik itu di Makkah maupun di pondok pesantren K.H. Khalil Bangkalan.¹ K.H. Faqih juga berpengaruh besar dalam tubuh *jam'iyah* Nahdlatul Ulama sejak pertama kali dibentuk. Permasalahannya, dengan adanya fakta sejarah tersebut, didapati ketenaran dan kemashuran K.H. Faqih di masyarakat tidak seperti ketenaran dan kemashuran K.H. Hasyim Asy'ari. Padahal di saat yang bersamaan, K.H.

¹ Wasid, "Indahnya Perbedaan Hukum dalam Tradisi Memukul "Kentongan" (Telaah Kritis Kitab *Syarh> Hazz al-Rau/s fi> Radd al-Jasu>s* Karya Kiai Muhammad Faqih Maskumambang)", *Jurnal Islam Nusantara*, Volume 03, No. 01, Januari-Juni 2019, hlm. 177.

Hasyim Asy'ari menjadi *rais 'a < m*² sementara K.H. Faqih menjadi *naib 'a < m*³ Nahdlatul Ulama pada masa itu.⁴

Pada tahun 1900 M, K.H. Faqih mulai mencurahkan ilmunya untuk mengajar di Pondok Pesantren Maskumambang yang terletak di Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Tepat pada tahun 1904 M, secara resmi, K.H. Faqih mulai meneruskan kepemimpinan Pondok Pesantren Maskumambang yang telah berdiri sejak tahun 1859 M. Ia menggantikan kepemimpinan ayahnya, K.H. Abdul Djabbar Maskumambang yang telah wafat pada tahun 1904 di usia 84 tahun.⁵ Saat memimpin pondok pesantren, K.H. Faqih dibantu oleh saudara-saudaranya, diantaranya ialah K.H. Rois yang bertugas untuk mengajarkan ilmu al-Quran dan pendidikan khusus untuk perempuan diatur oleh Nyai Muhsinah.⁶

Pondok Pesantren Maskumambang mengalami masa keemasan saat dipimpin oleh K.H. Faqih. Pondok pesantren tersebut pada abad ke-19 hingga permulaan abad ke-20 sangat terkenal di Pulau Jawa, bahkan Nusantara.⁷ Pada

²*Rais 'a > m* atau lengkapnya disebut *Rais 'a > m Syuriyah* merupakan istilah untuk menyebut pimpinan tertinggi di dalam *jam'iyah* NU. Fungsinya ialah sebagai kepala *Ahlul Halli wal Aqdi* (Ahwa). Aru Lego Triono, "Wewenang dan Tugas Rais'aam PBNU", <https://nu.or.id/nasional/wewenang-dan-tugas-raisaam-pbnu-glOnL>, Diakses pada 8 Februari, pukul 07:48.

³*Naib 'a < m* merupakan wakil dari *rais 'a < m*.

⁴Maimun Zubair, "Kata Pengantar", dalam *Menolak Wahabi*. Terj. Abdul Aziz Masyhuri (Depok: Shahifa Publishing, 2016), xxiii.

⁵Husnul Khitam, *Silsilah Keluarga Besar K.H. Abdul Djabbar Maskumambang* (Gresik: IKKAD Press, 2000), hlm. 5.

⁶Nuruddin, K.H. Ammar Faqih: Sang Pencerah dari Kota Santri (Yogyakarta: Ghaneswara, 2015), hlm. xv-xvi.

⁷Dennis Lombard, *Nusa Jawa Silang Budaya, Jilid 2* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000), hlm. 140.

saat itu, penyebaran agama Islam di Gresik dan sebagian pulau Jawa berpusat di Pondok Pesantren Maskumambang.⁸ Oleh sebab itu, tidak heran jika banyak santri dari luar daerah yang mengenyam pendidikan di pondok pesantren tersebut. Santri K.H. Faqih diantaranya K.H. Abdul Hadi sebagai pengasuh Pondok Pesantren Langitan, K.H. Zubair Dahlan sebagai guru dari K.H. Maimoen Zubair, dan K.H. Imam Khalil bin Syuaib sebagai pengasuh Pondok Pesantren Serang.⁹

Melalui kiprahnya, K.H. Faqih menuangkan pemikirannya dalam Kitab *an-Nusūs al-Islāmiyyah fi Raddi ‘ala’ mazhab al-Wahhābiyyah*. Kitab tersebut dapat menjadi sebuah gambaran umum pemikiran K.H. Faqih seputar akidah yang mencerminkan bahwasannya ia merupakan sosok alim, fakih dan bermanhaj *Ahlu al-sunnah wa al-jama’ah*. Dalam kitab tersebut tertuang berbagai argumentasi dan pemikiran ia terkait Aliran Wahabi, dimana Wahabi sendiri merupakan sebuah aliran yang memiliki ciri khas dengan semboyan kembali ke al-Qur’an dan al-Sunnah. Di samping itu, K.H Faqih menegaskan bahwasannya yang menjadi ciri lain dari paham ini ialah gemar mengkafirkan setiap orang yang secara akidah dan mazhab berbeda dengan mereka. Selain itu mereka juga gemar membid’ahkan suatu perkara yang tidak sejalan dan lebih ekstrimnya apa yang mereka anggap bid’ah sejatinya

⁸Zamaksyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 3.

⁹Nuruddin, K.H. Ammar: *Sang pencerah*, hlm. 31.

merupakan perbuatan yang dapat di kategorikan sebagai perbuatan syirik, maka konsekuensi yang di dapat ialah pelakunya keluar dari Islam.¹⁰

Dalam ranah fikih, K.H. Faqih merupakan sosok yang toleran (*tasamuh*), menghargai perbedaan. Diantara sikap *tasamuh* yang sudah mashur di masyarakat ialah ketika mendapati perbedaan pendapat antara ia dengan sahabatnya, K.H. Hasyim, terkait masalah penggunaan kentongan untuk menandai masuknya waktu salat.¹¹ Dalam permasalahan tersebut dapat dijumpai bahwasannya K.H. Faqih senantiasa memperhatikan aspek *ilat al-hukum* dalam menetapkan suatu hukum yang berlaku di masyarakat, sehingga dalam kasus tersebut ia memiliki pemahaman hukum yang berbeda dengan sahabatnya.¹² Akan tetapi apapun hasilnya haruslah tetap saling menghargai, menghormati serta mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima kebenaran tersebut.¹³

Selain menggunakan pendekatan *tasamuh* dalam perbedaan pendapat fikih, K.H. Faqih memiliki pandangan bahwasannya sebuah permasalahan fikih ataupun tafsir tidak boleh disimpulkan tanpa memperhatikan argumentasi dan

¹⁰Muhammad Faqih Maskumambang, *Menolak Wahabi*. Terj. Abdul Aziz Masyhuri (Depok: Sahifa, 2015), hlm. 1-3.

¹¹Nanang Qosim, "Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari tentang Bid'ah", Tesis Program Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, hlm. 17.

¹²Suci Amalia, "Gus Baha Kisahkan Cara K.H. Faqih Maskumambang Menghormati K.H. Hasyim Meski Berbeda Pandangan", <https://www.nu.or.id/nasional/gus-baha-kisahkan-cara-kh-faqih-maskumambang-hormati-kh-hasyim-asy-ari-meski-beda-pandangan-JDOFM>, Diakses Pada 8 Desember 2022, pukul 14:23.

¹³M. Rofiud Darajat, M. Jumhuri, Saifullah, "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural K.H Faqih Maskumambang dengan K.H. Hasyim Asy'ary dalam Kitab *Syarh Hazzi Ru'us*", *Jurnal Multicultural Of Islamic Education*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 6.

pemahaman para ulama terdahulu, khususnya ulama mazhab yang empat (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Ahmad) jika menyangkut urusan fikih.¹⁴

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah dalam kajian ini berfokus pada pemikiran keislaman dari K.H. Faqih dalam bidang Akidah, fikih, dan akhlak, serta penyebarannya di Gresik. Rentang waktu dalam kajian ini dimulai pada tahun 1921 M sampai 1937 M. Pada tahun 1921, K.H. Faqih mulai menuangkan pemikirannya dalam sebuah karya berjudul *al-Mandŕumah al-Daila fi Awaili al-Asyŕur al-Qamariyah*. Oleh karena itu, tahun 1921 M dijadikan sebagai batasan awal kajian ini. Adapun tahun 1937 M merupakan batasan akhir kajian ini, sebab pada tahun ini K.H. Faqih wafat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberikan batasan dan merumuskan pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana riwayat hidup K.H. Faqih Maskumambang?
2. Bagaimana pemikiran K.H. Faqih Maskumambang dalam bidang keislaman?
3. Bagaimana penyebaran pemikiran keislaman K.H. Faqih Maskumambang di Gresik?

¹⁴Maskumambang, *Menolak Wahabi*, hlm. 46-48.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menjelaskan riwayat hidup K.H. Faqih Maskumbang, menganalisis pemikiran K.H. Faqih Maskumbang, dan menganalisis penyebaran pemikiran K.H. Faqih Maskumbang di Gresik.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Menambah wawasan kepada pembaca terkait pemikiran K.H. Faqih dan penyebarannya di Gresik.
2. Menambah pengetahuan mengenai perkembangan peradaban Islam di Indonesia.
3. Sebagai pembandingan untuk kajian yang sejenis.

D. Tinjauan Pustaka

Meninjau kajian dan studi yang sudah ada, merupakan suatu aktivitas yang harus dilakukan sebelum memulai sebuah kajian. Hal tersebut diperlukan untuk menghindari pengulangan dan kesamaan kajian. Selain itu, dengan peninjauan ini bisa didapatkan data-data pendukung untuk menunjang fokus kajian. Sampai saat ini, peneliti belum menemukan tulisan yang secara spesifik membahas mengenai pemikiran K.H. Faqih dan penyebarannya di Gresik. Berikut terdapat beberapa kajian yang berkaitan dengan kajian ini.

Pertama, artikel berjudul “Indahnya perbedaan hukum dalam tradisi memukul kentongan (telaah kritis kitab *Sharh Hazzu al-Raūs fī Raddi al-Jāsūs ‘an Tahrīm al-Nāqūs* karya Kiai Muhamad Faqih Maskumbang)”, karya

Wasid, yang dimuat dalam Jurnal *Islam Nusantara* Volume 003 nomor 01 tahun 2019. Artikel tersebut membahas mengenai sedikit perbedaan pandangan K.H. Faqih Maskumambang dengan sahabatnya K.H. Hasyim Asy'ari. Perbedaan pandangan tersebut ialah K.H. Faqih membenarkan atau membolehkan memukul kentongan sebagai alat pertanda waktu salat sebelum atau sesudah azan dikumandangkan, sementara K.H. Hasyim Asy'ari melarangnya. Hal tersebut tidak lain berangkat dari sebuah dalil atau nas yang sama melainkan melahirkan pemahaman yang berbeda diantara keduanya. Artikel dan kajian peneliti sama-sama membahas mengenai tokoh K.H. Faqih. Namun dalam hal ini memiliki perbedaan dalam objek kajiannya. Artikel ini hanya memuat pemikiran K.H. Faqih dalam ranah fikih, sementara objek kajian peneliti meliputi ranah fikih, akidah, dan akhlak. Selanjutnya akan dibahas mengenai penyebaran pemikiran K.H. Faqih di Gresik.

Kedua, skripsi berjudul “Perbandingan Pemikiran K.H. Muhammad Faqih Maskumambang dan K.H. Ammar Faqih Maskumambang dalam Merespon Gerakan Wahabi Tahun 1922-1961 M”, karya Faridah Hidayatul Mahiroh (UIN Sunan Ampel Surabaya). Skripsi tersebut berisi penyajian komparatif pemikiran. Hal ini terlihat jelas dalam topik pembahasan dan tokoh yang ada dalam pembahasan tersebut, yaitu berkaitan dengan pandangan atau respon keduanya terhadap Aliran Wahabi. Beberapa informasi yang didapat dari skripsi tersebut di antaranya adalah K.H. Ammar Faqih maupun K.H. Faqih Maskumambang merupakan ulama yang memiliki beberapa pandangan

yang berbeda terkait permasalahan dalam merespon Gerakan Wahabi. Seperti dalam kasus tawasul dan selawat. K.H. Ammar Faqih sendiri sebagaimana yang dikemukakan oleh saudara Faridha menyatakan bahwasannya ia membolehkan melakukan tawasul dengan orang yang masih hidup dan tidak boleh menggunakan orang yang sudah meninggal. Akan tetapi, K.H. Faqih Maskumambang membolehkan keduanya, baik itu masih hidup ataupun sudah meninggal. Skripsi dan kajian peneliti sama-sama membahas mengenai tokoh K.H. Faqih. Namun dalam hal ini memiliki perbedaan dalam objek kajiannya. Skripsi ini memuat perbedaan pendapat antara K.H. Faqih dan K.H. Ammar dalam merespon suatu aliran keagamaan, sementara kajian peneliti memuat pemikiran K.H. Faqih dalam bidang akidah, fikih, dan akhlak. Kemudian akan dibahas mengenai penyebaran pemikiran K.H. Faqih di Gresik.

Ketiga, skripsi berjudul “Studi kitab *al-Mandfumah al-Daila fi Awaili al-Asyhur al-Qamariyah* karya K.H. Muhammad Faqih Maskumambang”, karya Ahmad Muhaimin (UIN Sunan Ampel Surabaya). Skripsi tersebut membahas mengenai seluk beluk penentuan bulan Qomariyah sesuai dengan kajian ilmu falak atau kajian astronomi. Kaedah-kaedah yang dibangun dalam kitab tersebut mengikuti metode para Fukaha’ *Sunni*, khususnya dalam kajian ilmu Falak. Kitab ini terdiri dari dua teks, yang pertama berupa nazam, dan kedua berisi *natsar* (prosa) dengan ketentuan terdiri dari 42 halaman, yakni 14 halaman berupa nazam dan selebihnya adalah *natsar* dan skema-skema. Karenanya, melalui naskah ini, K.H. Faqih ingin menghadirkan kajian ilmu

Falak dengan cara-cara yang menyenangkan dan memudahkan para peminatnya untuk mendalaminya; melalui lagu-lagu syiiran dengan muatan kajian falak yang memadai. Dengan begitu belajar falak sambil dalam kegembiraan sebab keilmuan ini dipandang sebagai salah satu ilmu yang sulit dikuasai sehingga peminat dan yang memiliki keahlian betul dapat dihitung jari. Artikel dan kajian peneliti sama-sama membahas mengenai tokoh K.H. Faqih. Namun dalam hal ini memiliki perbedaan dalam objek kajiannya. Skripsi ini memuat pemikiran K.H. Faqih dalam ranah ilmu falak, sementara objek kajian peneliti meliputi ranah fikih, akidah, dan akhlak. Selanjutnya akan dibahas bagaimana penyebaran pemikiran K.H. Faqih di Gresik.

Keempat, skripsi berjudul “Metode Penentuan Awal Bulan Qamariyah Syeikh Muhammad Faqih bin Abdul Jabbar Al-Maskumambangi”, karya Moh. Abid MS (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Skripsi tersebut berisi kajian tokoh K.H. Faqih yang di tekankan pada metode penetapan Bulan Qamariyah atau Hijriyah oleh K.H. Faqih. Beberapa informasi yang di dapat dari skripsi tersebut diantaranya adalah K.H. Faqih dalam penetapan bulan qamariyah menggunakan dua pendekatan atau metode. Pertama dengan cara membagi tahun yang dicari dengan bilangan 30, dan kedua dengan cara tahun yang dicari di kurang dengan 1 kemudian dibagi 30 dan seterusnya. Artikel dan kajian peneliti sama-sama membahas mengenai tokoh K.H. Faqih. Namun dalam hal ini memiliki perbedaan dalam objek kajiannya. Skripsi ini memuat pemikiran K.H. Faqih dalam ranah ilmu falak,

sementara objek kajian peneliti meliputi ranah fikih, akidah, dan akhlaq. Selanjutnya akan dibahas bagaimana penyebaran pemikiran K.H. Faqih di Gresik.

Kelima, skripsi berjudul “Dari Syafi’iyah ke Wahabiyah: Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik (1937-1958)”, karya Nuruddin (Universitas Airlangga). Skripsi tersebut membahas mengenai perubahan aliran keagamaan dari Syafi’iyah menjadi Wahabiyah. Beberapa informasi yang di dapat dari skripsi tersebut diantaranya adalah pada masa kepemimpinan K.H. Amar Faqih, putra dari K.H. Faqih, banyak perubahan yang terjadi dalam Pondok Pesantren Maskumambang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang syariat dan budaya beragama. Pada periode kepemimpinan ini, Pondok Pesantren Maskumambang mulai diperkenalkan dengan ajaran Wahabi. Skripsi dan kajian peneliti sama-sama membahas mengenai tokoh K.H. Faqih, meskipun dalam skripsi tersebut pembahasan K.H. Faqih hanya sebagai pengantar atau tidak dominan. Perbedaannya terletak dalam fokus kajiannya. Skripsi ini memuat ajaran-ajaran Wahabi yang diperkenalkan oleh K.H. Amar, sementara kajian peneliti membahas terkait penyebaran pemikiran Islam oleh K.H. Faqih di Gresik.

Peneliti menyimpulkan bahwa secara garis besar kajian yang termuat dalam karya-karya sebelumnya memiliki persamaan dalam segi penokohan. Hal tersebut memiliki arti, bahwa peneliti sebelumnya juga sama-sama mengkaji terkait tokoh K.H. Faqih, kecuali pustaka kelima yang membahas mengenai

Pondok Pesantren Maskumambang, meskipun di dalamnya juga disinggung terkait K.H. Faqih. Namun kajian peneliti dengan kajian-kajian sebelumnya memiliki perbedaan dalam segi objek kajian. Kajian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan lebih luas dan melengkapi kajian terdahulu.

E. Landasan Teori

Beberapa pakar menyampaikan bahwa landasan atau kerangka teori merupakan alur logika atau penalaran yang terdiri dari seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis agar dapat menjawab persoalan secara teoritis.¹⁵ Dalam kajian ini, peneliti menggunakan pendekatan biografi. Biografi adalah catatan¹⁶ atau goresan tentang kehidupan, biasanya menyangkut kehidupan seorang tokoh.¹⁷ Biografi merupakan sebuah kisah riwayat hidup seseorang yang bersumber dari kisah nyata. Kisah tersebut menceritakan suatu proses dari masa kanak-kanak sang tokoh termasuk latar belakang keluarga dan lingkungannya, serta timbul cita-cita dalam benak sang tokoh untuk terjun dalam bidang yang digemarinya. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan riwayat hidup dari K.H. Faqih Maskumambang.

Pada kajian ini, peneliti menggunakan konsep pemikiran. Pemikiran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sesuatu yang

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 154.

¹⁶Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2003), hlm. 203.

¹⁷Patmono SK, *Radius Prawiro, Kiprah, Peran, dan Pemikiran* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1998), hlm. 28.

diterima seseorang dan dipakai sebagai pedoman yang dapat diterima dari masyarakat sekeliling.¹⁸ Pemikiran Islam ialah kegiatan manusia dalam mencari hubungan sebab akibat ataupun asal mula dari sesuatu materi ataupun esensi serta renungan terhadap sesuatu wujud, baik materinya maupun esensinya. Maka dapat diungkapkan hubungan sebab dan akibat dari sesuatu materi ataupun esensi, asal mula kejadiannya, serta substansi dari wujud atau eksistensi sesuatu yang menjadi objek pemikiran.¹⁹ Konsep ini digunakan untuk menganalisis pemikiran keislaman dari K.H. Faqih.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah penyelidikan atas suatu masalah dan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historis.²⁰ Metode tersebut berfungsi sebagai proses untuk menguji dan menganalisa kesaksian sejarah agar menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya. Berikut empat tahapan dalam metode sejarah:

1. Heuristik

Heuristik adalah kegiatan mencari dan menemukan sumber yang diperlukan.²¹ Berhasil-tidaknya pencarian sumber, pada dasarnya tergantung

¹⁸Kamus Kbbi Online, <https://Kbbi.Web.Id/Pemikiran> Diakses Pada 9 Novemver 2022, pukul 14:00.

¹⁹M. Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam* (Yogyakarta: Bagaskara Yogyakarta, 2017), hlm. 39.

²⁰Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), hlm. 31.

²¹Mochammad Afroni, "Pendekatan Sejarah dalam Studi Islam", *Jurnal Madaniyah*, Vol. 9, No. 2, 2019, hlm. 274.

dari wawasan peneliti mengenai sumber yang diperlukan dan keterampilan teknis penelusuran sumber. Berdasarkan bentuk penyajiannya, sumber-sumber sejarah terdiri atas arsip, dokumen, buku, majalah atau jurnal, surat kabar, dan lain-lain. Pada kajian ini peneliti mencari sumber di Perpustakaan seperti perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan Perpustakaan Kota Jogja.

a. Sumber Primer

Sumber primer kajian yang dilakukan peneliti meliputi karya K.H. Faqih Maskumambang yakni kitab *an-Nusūs al-Islāmiyah fī al-Rad ‘ala mazhab al-Wahābiyah* yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh K.H. Abdul Aziz Masyhuri. Kitab tersebut secara khusus memuat pembahasan mengenai K.H. Faqih, baik pemikiran, atau riwayat ia dalam mencari ilmu dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara bebas terpimpin kepada K.H. Marzuki Ammar yang merupakan cucu dari K.H. Faqih dan Pak Naf'an selaku guru dan humas Pondok Pesantren Maskumambang.

b. Sumber Sekunder

Selain sumber primer yang telah disebutkan, sumber-sumber pendukung atau sekunder lainnya ialah segala bentuk tulisan atau artikel baik itu buku, jurnal, skripsi yang dapat menyempurnakan dan melengkapi kajian yang dilakukan oleh peneliti. Sumber tersebut seperti Buku

Pengurus Pusat IKKAD (Ikatan Keluarga K.H. Abdul Jabbar Maskumambang) tahun 2017 yang berjudul *Silsilah Keluarga Besar K.H. Abdul Djabbar Maskumambang*.

2. Verifikasi

Setelah terkumpulnya sumber-sumber sejarah, tahap selanjutnya adalah verifikasi atau kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Untuk melihat keaslian sumber, maka digunakan kritik ekstern dengan mengkritisi bagian luar atau fisik sumber tersebut. Sedangkan untuk kekredibilitasan sumber, digunakan kritik intern dengan mengkritisi bagian dalam atau substansi sumber.²²

Pada tahap kritik ekstern, setelah sumber-sumber mengenai pemikiran K.H. Faqih dan penyebarannya di Gresik terkumpul, peneliti melakukan uji keaslian sumber seperti pengarang (apakah ia memiliki kedekatan emosional atau intelektual dengan K.H. Faqih), penerbit, tahun terbit, tinta buku (apakah masih jelas atau tidak), gaya tulisan, dan ungkapan-ungkapan yang digunakan.

Kemudian dalam kritik intern peneliti menguji validitas dan kesahihan sumber, karena bukti dalam sejarah merupakan hal yang cukup krusial dalam menentukan kebenaran bukti atau fakta sejarah itu sendiri. Langkah konkret peneliti dalam kritik ini dengan cara mengkomparasi dua sumber

²²Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 105.

primer yang telah diperoleh, hal ini dilakukan antara sumber tulisan dengan tulisan, tulisan dengan wawancara, maupun wawancara satu dengan wawancara lain. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi adanya misinformasi agar hasil dari penggalian sumber dapat dipertanggungjawabkan.

3. Interpretasi

Interpretasi bertujuan untuk menafsirkan fakta sejarah dari sumber-sumber sejarah atau data yang ada. Dengan menggunakan pendekatan biografi, peneliti berusaha menafsirkan bukti sejarah terkait riwayat hidup K.H. Faqih Maskumambang. Kemudian dengan konsep pemikiran Islam, peneliti berusaha menafsirkan bukti sejarah terkait pemikiran-pemikiran keislaman K.H. Faqih Maskumambang. Setelah itu, data-data tersebut dijadikan satu kesatuan dengan menggunakan, sehingga dapat terlihat pemikiran K.H. Faqih Maskumambang dan penyebarannya di Gresik.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap terakhir dalam metode sejarah. Dalam tahap ini, peneliti akan memaparkan hasil kajian yang telah dilakukan dengan sistematis dan kronologis.²³ Dalam hal ini, kajian peneliti akan disajikan secara runtut, deskriptif, dan sistematis. Hal tersebut dimulai dari biografi K.H. Faqih Maskumambang, pemikiran K.H. Faqih Maskumambang, serta penyebarannya di Gresik. Kemudian tulisan peneliti

²³*Ibid.*, hlm. 114.

akan dipaparkan dengan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan pedoman yang ada, mudah difahami, objektif, dan tidak bermakna ambigu.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan kajian ini disajikan dalam lima bab. Pembagian bab tersebut untuk memaparkan secara jelas, detail, dan sistematis. Sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini, peneliti memberikan uraian dan gambaran umum terkait pokok pembahasan selanjutnya.

Bab II menguraikan tentang biografi K.H. Faqih. Pada bab ini akan diuraikan terkait kondisi masyarakat Gresik pada saat itu, latar belakang keluarga, riwayat Pendidikan, kiprah, serta karya-karya dari K.H. Faqih. Pembahasan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran terkait K.H. Faqih.

Bab III menguraikan terkait pemikiran-pemikiran keislaman K.H. Faqih dari beberapa sisi seperti akidah, fikih, dan akhlak. Bab ini berfungsi untuk menjembatani kajian ini sebelum masuk pada pembahasan utama terkait penyebaran pemikiran K.H. Faqih di Gresik.

Bab IV menguraikan terkait ruang lingkup penyebaran pemikiran K.H. Faqih serta metode K.H. Faqih dalam menyebarkan pemikirannya, seperti penyebaran Islam melalui lembaga pendidikan, tulisan, dan mimbar. Bab ini berfungsi untuk menjawab kondisi sosial masyarakat yang telah diuraikan pada Bab I.

Bab V merupakan penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah. Selain itu, bab ini juga berisi saran yang bersifat praktis maupun teoritis untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

K.H. Faqih Maskumambang merupakan sosok ulama atau kiai yang lahir dari keluarga agamis dan berkecukupan. Semasa hidupnya ia melakukan rihlah ilmiah ke berbagai tempat seperti Madura dan Negeri Haramain setelah menuntaskan pembelajaran agama kepada ayahnya K.H. Abdul Djabbar. Selama di negeri Haramain K.H. Faqih Maskumambang tidak semata-mata berlajar ilmu-ilmu berbasis teori, melainkan ia juga mempelajari kondisi keagamaan di negeri tersebut sehingga pada akhirnya membentuk karakteristik pribadi dan pemikiran terkhususnya terkait pergerakan keislaman pada saat itu.

Semasa hidupnya, K.H. Faqih Maskumambang telah tumbuh dan dididik oleh ulama terkemuka, baik itu di nusantara atau di Negeri Haramain. Pendidikan yang ditanamkan oleh para guru dan orang tuanyalah yang pada akhirnya dapat membentuk pola pikir K.H. Faqih Maskumambang, terkhususnya terkait dalam bidang keislaman seperti akidah, fikih dan akhlak.

Dalam hal akidah, K.H. faqih berpegang teguh dalam prinsip akidah *Ahlu al-sunnah wa al-jama'ah* dan sangat keras dan tegas menolak akidah atau paham ekstrimisme. Sedangkan dalam hal fikih, K.H. Faqih Maskumambang berpegang pada prinsip mazahib al-Arba'ah terkhususnya mazhab al-Syafi'i. Sedangkan pemikiran dalam bidang akhlak K.H. Faqih Maskumambang senantiasa

mengajarkan dan menanamkan sikap menghargai sesama manusia meskipun terjadi perbedaan pendapat ataupun pandangan.

Semasa hidupnya, K.H. Faqih Maskumambang setidaknya menyebarkan pemikiran dan keilmuannya melalui tiga media; media pertama ialah lembaga pendidikan tepatnya Pondok Pesantren Maskumambang, media kedua tulisan dan media ketiga mimbar atau ceramah. Ruang lingkup penyebaran pemikiran K.H. Faqih tergolong cukup luas, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya santri-santri dari berbagai daerah yang menimba ilmu kepadanya, serta banyaknya karya-karya ia yang terus dikaji hingga saat ini.

B. Saran

Kajian Tokoh KH. Faqih Maskumambang yang dilakukan oleh peneliti merupakan sebagian kecil dari upaya penulis untuk mengenalkan salah satu tokoh terkemuka yang pernah ada di Nusantara (Indonesia). Kehebatan, dan keluasan pengetahuan serta keikhlasannya kepada agama pada akhirnya melahirkan ulama-ulama terkemuka lainnya dan dikenal oleh masyarakat hingghari ini, bahkan ketenarannya di masyarakat melebihi ketenaran sang guru KH. Faqih Maskumambang. Maka dari itu penulis mengemukakan (khususnya) bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi kajian tokoh KH. Faqih Maskumambang dalam beberapa aspek lainnya, seperti pemikirannya dalam hal politik dan bagaimana sumbangsih KH. Faqih Maskumambang dalam upaya memerdekakan Nusantara dari penjajahan Negara asing.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Azhari, Susiknan. 2007. Cet II. *Ilmu Falaq: Perjumpaan Khazanah Islam dan Sains Modern*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Dirdjosanjoto, Pradjarta. 2013. *Memelihara Umat Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa*. Yogyakarta: PT.LkiS Printing Cermelang.
- Dhofier, Zamaksyari. 2019. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES.
- Faruqi, Ismail Raji. 1982. *Tauhid*. Bandung: Pustaka.
- Gazalba, Sidi. 1981. *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu*. Jakarta: Bharatama.
- Ismail, Fatah. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jum'ah, Ali. 2011. *Belajar Mudah Aqidah Ahlussunnah Waljamaah*. Jakarta Selatan: Qaf Media.
- _____. 2017. *Sejarah Ushul Fiqh*. Depok: Keira Publishing.
- Karim, M. Abdul. 2017. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskara Yogyakarta.
- Khitam, Husnu. *Silsilah Keluarga Besar K.H. Abdul Djabbar Maskkumambang*. Gresik: IKKAD Press.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Lombard, Denys. 2000. *Nusa Jawa Silang Budaya Jilid 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

- Mansyur, Wasid. 2015. *Biografi Kiai Ahmad Dahlan: Aktivis Pergerakan dan Pembela Ajaran Aswaja*. Surabaya: Pustaka Idea.
- Maskumambang, Muhammad Faqih. 2015. *Menolak Wahabi*. Depok: Sahifa.
- Muthahhari, Murtadha. 1992. *Masyarakat dan Sejarah*. Bandung: Mizan.
- Ramly Najmuddin dan Sucipto Hery. 2010. *Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah: Pemikiran dan Kiprah dalam Panggung Sejarah Muhammadiyah*. Jakarta: Best Media Utama.
- Patmono, SK. 1998. *Radius Prawiro, Kiprah, Peran, dan Pemikiran*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Purnomo, Hadi. 2016. *Kiai dan Transformasi Sosial: Dinamika Kiai dalam Masyarakat*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Raharjo, Dawam. 1995. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.
- Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2009. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminto, Aqib. 1985. *Politik Islam Hindia Belanda*. Jakarta: Lp3es.
- Syaltout, Mahmoud. 1967. *Islam Sebagai Aqidah dan Syari'ah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Tim Penyusun Pustaka Tebuireng. 2011. *Profil Pesantren Tebuireng*. Jombang: Pustaka Tebuireng Cetakan Pertama.
- Undzir, Ibnu. 1968. *Lisan Al- 'Arab*. Beirut: Dar Beirut li al-Thaba'ah wa al-Nasr.
- Zarkasyi, Abdullah Syukri. 1998. *Langkah Pengembangan Persantren dalam Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren Religius Iptek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhairini. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhri, Saifuddin. 1970. *Al-Maghfurlah K.H. Abdul Wahab Chasbullah: Bapak dan*

Pendiri Nahdlatul Ulama. Jakarta: Yamunu.

B. Jurnal

Abdillah, Nanang. "Madzhab dan Faktor Terjadinya Perbedaan". *Jurnal Fikroh*. Vol. 8, No. 1, 2014: 20–38.

Adil Muhammad dan Harun Muhammad. "Penyebaran Fiqih Madzhab Syafi'i di Nusantara: Studi Sosio Historis Masa Kesultanan Palembang Darussalam." *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*. Vol. 14, No. 2, 2020: 281–294.

Afroni, Mochammad. "Pendekatan Sejarah dalam Studi Islam". *Jurnal Madaniyah*. Vol. 9, No. 2, 2019: 268-276.

Aprilia Nur dan Artono. "Kehidupan Sosial-Ekonomi Komunitas Arab di Kelurahan Pulopancikan Kabupaten Gresik Tahun 1830-1930". *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*. Vol. 11, No. 2, 2021: 1–8.

Annibras, Nablur Rahman. "Larangan Tasyabbuh dalam Perspektif Hadis", *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. I, No. I, April 2017: 75-96.

Awaluddin, Asep. "Implementasi Pemikiran KH. Muhammad Kholil Bangkalan dan Generasi Kontemporer", *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, Vol.5, No.1, 2020: 13-32.

Darojat, M. Rofiud, M. Jamhuri, Saifulah. "Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural K.H. Faqih Maskumambang dengan K.H. Hasyim Asy'ary dalam Kitab *Syarh Hazzi Ru'us*". *Jurnal Multicultural Of Islamic Education*. Vol. 6, No. 1, 2022: 1-7.

Elfrianto. "Urgensi Keseimbangan Pendidikan Budi Pekerti di Rumah dan Sekolah". *Jurnal Edutic*. Vol. 1, No. 1, 2015: 1–12.

Elsa, Diah Mafadzah, Neni Wahyuningtyas, I Nyoman Ruja. "Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Keturunan Arab dan Penduduk Lokal Desa Pulaupancikan Gresik." *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya dan Pengajarannya*. Vol. 14, No. 1, 2020: 105–115.

Fauzi. "Ahlussunnah Wal Jamaah di Indonesia : Antara Al-Asy'ariyah dan Ahli Hadis." *Rusydiyah: Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 1, No. 2, 2020: 156–176.

Hasanah Uswatun dan Putri Melani. "Revitalisasi Peran Kiyai dalam Membina Akhlak Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19". *Asanka*. Vol. 2, No. 2, 2021: 171–180.

- Herman. "Sejarah Pesantren di Indonesia". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2013: 145-158.
- Huda, Miftahul. "Pendekatan Kontestual dalam Manhaj Ijtihad (Eksplorasi dan Rekonstruksi)". *Istinbath: Jurnal of Islam Law*. Vol. 16, No. 2, 2017: 345–364.
- Hudaya, Hairul. "Mengenal Kitab *Al-Umm* Karya Al-Syafi'i (Dari Metode Istidlal Hukum Hingga Keasliannya)". *Jurnal Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*. Vol. 1, No. 4, 2017: 59-88.
- Kartika, Galuh Nashrullah. "Pendidikan Aqidah dalam Perspektif Hadist". *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*. Vol. 1, No.1, 2017: 48-72.
- Khalis, Nurman. Mimbar dan Podium: Kajian atas Masjid Kuno di Nangroe Aceh Darussalam. *Jurnal Lektur Keagamaan*. Vol. 10, No. 2, 2012: 431-446.
- MS, Moh Abid. 2015. "Metode Penentuan Awal Bulan Qamariyah Muhammad Faqih Bin Abdul Djabbar Al-Maskumambangi", Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mustaqim, Abdul. "Model Penelitian Tokoh (dalam Teori dan Aplikasi)". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 15, No. 02, 2014: 201-218.
- Nanang, Qosim. 2013. "Pemikiran K.H. Hasyim Al-'As'ari Tentang Bid'ah", Tesis pada Program Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nasution, Robby Darwis. "Kyai Sebagai Agen Perubahan Sosial dan Perdamaian dalam Masyarakat Tradisional". *Sosiohumaniora*. Vol. 19, No. 2, 2017: 177-184.
- Nazily, Muhammad Haqqin. 2022. "Dampak Perubahan Sosial Masyarakat Gresik Akibat Industrialisasi dalam Penciptaan Instalasi". Program Penciptaan dan Pengkajian Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rohmah, Anny Nailatur, dan Ashif Az Zafi. "Jejak Eksistensi Mazhab Syafi'i di Indonesia". *Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Vol. 8, No. 1, 2020: 174–192.
- Subekti, M. Yusuf Agung. "Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa". *Ta'limuna*. Vol. 1, No. 2, 2012: 141–161.
- Trilaksana, Agus. "Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda terhadap Komunitas Arab di Malang 1900-1935". *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah*, Vol. 4, No. 3,

(2016): 966-978.

Washid. “Indahnya Perbedaan Hukum dalam Tradisi Memukul Kentongan (Telaah Kritis Kitab Syarah Hazz Al-Raus Fi Radd Al-Jasus Karya Kiai Muhamad Faqih Maskumambang)”. *Jurnal Islam Nusantara*. Vol. 3, No. 1, 2019: 158-204.

Zaini, Ahmad. “Dakwah Melalui Mimbar dan Khitabah”. *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 1, No. 2, (2013): 73-90.

C. Skripsi

Al-Thantawi, Mohamad Akhyar bin Isma'il. 2012. “Kitab Hidayah Al-Syibyan. Karangan Abu Abdullah Husein Bin Muhammad Nasir Bin Muhammad Thayyib Al-Mas'udi Al-Banjari: Kajian Tahqiq Dan Analisis”, Tesis pada Universiti Utara Malaysia.

Hasanah, Sa'adatul. 2016. “Dinamika Pengembangan Pondok Pesantren Maskumambang Tahun 1937-1977 M (Studi Pembaharuan dalam Bidang Aqidah Oleh K.H. Ammar Faqih dan K.H. Nadjih Ahjad)”, Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Mahiroh, Faridah Hidayatul. 2019. “Perbandingan Pemikiran K.H. Muhammad Faqih Maskumambang dan K.H. Ammar Faqih Maskumambang dalam Merespon Gerakan Wahabi Tahun 1922-1961 M”, Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Ampel Surabaya.

Nuriyati, Mugi. 2021. “Peran Kiai dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lambu Kibang Tulang Bawang Batar”, Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

D. Internet

Amalia, Suci. “Gus Baha Kisahkan Cara K.H. Faqih Maskumambang Menghormati K.H. Hasyim Meski Berbeda Pandangan”. <https://www.nu.or.id>. Diakses Pada 8 Desember 2022, pukul 14.23.

Amin. “45 Ulama Nusantara Penulis Kitab Kuning Berbahasa Arab Sepanjang Masa”. <https://rminubanten.or.id>. Diakses pada 7 Maret 2023, pukul 11.02.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur. “Sejarah SDN Sidomulyo Sidayu”. <https://kebudayaan.kemendigbud.go.id>. Diakses pada 10 Maret 2023, pukul 13.00.

Gresik, Pemerintah Kabupaten. “Lokasi.” <https://www.gersikkab.go.id>. Diakses pada 12 Januari 2023, pukul 10.00.

———. “Sejarah”. <https://www.gersikkab.go.id>. Diakses pada 12 Januari 2023, pukul 09.01.

Hakim, Saifuddin. “Sampaikanlah Dariku Walaupun Satu Ayat”, <https://muslim.or.id/47176-sampaikanlah-dariku-walaupun-satu-ayat.html>. Diakses pada 9 Mei 2023, pukul 17.08.

Islah. Penulis Materi Kampus. “Profil dan Sejarah Pondok Pesantren Maskumambang.” <https://wislah.com>. Diakses pada 13 Januari 2023, pukul 12.17.

Jejak Pendidikan. “Peran dan Fungsi Pondok Pesantren”. <https://jejakpendidikan.co>. Diakses pada 8 Maret 2023, pukul 11.03.

Maskumambang. “Sejarah Pondok Pesantren Maskumambang”. <https://www.maskumambang.ac.id>. Diakses pada 12 Januari 2023, pukul 11.49.

Muhammad, Khairon. “Mengenal Status Pendidikan Pesantren: Formal dan Informal”. <https://www.kemenag.go.id/opini/mengenal-satuan-pendidikan-pesantren-formal-dan-nonformal-z1b6r6>. Diakses pada 9 April 2023, pukul 13.40.

Moh. Mardi. “Kontribusi Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan dalam Mensyiarkan Islam di Indonesia”. <https://nursyamcentre.com/>. Diakses pada 4 Mei 2023, Pukul 12:35.

Muhyidin, Muhammad Hafil. “Ahmad Dahlan Acyad, Ulama NU Penjaga Akidah Umat”. <https://m.republika.co.id>. Diakses pada 13 Januari 2023, pukul 13.02.

Kamin, Amin Nur. “Mengenal Kitab Aqidatul Awam, Sya’ir Ringkas Ilmu Tauhid”. <https://www.nu.or.id>. Diakses pada 13 Februari 2023, pukul 13.14.

Kamus Kbbi Online. <https://kbbi.web.id/pemikiran>. Diakses Pada 9 Novemver 2022, pukul 14.00.

Pc NU Kendal. “Kitab Syamsul Ma’arif”. <https://pcnukendal.com>. Diakses pada 7 Maret 2023, pukul 10.45.

Penerus Para Nabi. “Alasan Kyai Faqih Maskumambang Gersik Takut Terima Santri dari Luar Keluarganya”. <https://www.youtube.com>. Diakses pada 11 April 2023, pukul 13.16.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional”. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>. Diakses pada 18 Mei 2023, pukul 16.46.

UNISNU. “*Ahlussunnah Waljama’ah* dan Keindonesiaan”. <https://dakwah.unisnu.ac.id>. Diakses pada 13 Februari 2023, pukul 13.20.

Ulama Nusantara Center. “K.H. Faqih Maskumambang-Gresik Sang Penolak Wahabi”. <https://www.ulamanusantaracenter.com>. Diakses pada 12 Januari 2023, pukul 10.28.

Ulum, Amirul. “Ketika K.H Faqih Maskumambang Lupa Rukun Khutbah”. <https://ulamanusantaracenter>. Diakses pada 8 Maret 2023, pukul 14.00.

E. Wawancara

Wawancara dengan K.H. Marzuki Ammar di Pondok Pesantren Maskumambang, tanggal 2 Juni 2023.

Wawancara dengan Pak Naf’an di Desa Mojopetung, Kecamatan Dukun, Gresik (kediaman Pak Naf’an), tanggal 2 Juni 2023.